

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui wawancara, angket (kuesioner) dan observasi maka diperoleh beberapa simpulan yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. *Single parent* selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anaknya. Bentuk pemenuhan pendidikan bagi anak adalah dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan sekolah. Dalam memotivasi belajar, *single parent* berusaha untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang dibutuhkan oleh anak seperti menyediakan tempat belajar yang nyaman dan memenuhi segala peraturan sekolah yang dibutuhkan.
- b. Jenis perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa yang berasal dari keluarga *single parent* meliputi tindakan *nonconform* dan tindakan asosial. Tindakan *nonconform* yang dilakukan siswa SMA Negeri 7 Bandung yang berasal dari keluarga *single parent* antara lain membolos sekolah, meninggalkan jam pelajaran, penggunaan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah. Adapun tindakan asosial yang dilakukan berbentuk tawuran pelajar. Penyimpangan yang dilakukan siswa yang berasal dari keluarga *single parent* ini tergolong ke dalam jenis penyimpangan primer. Perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh siswa adalah meninggalkan jam pelajaran tertentu.
- c. Motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang berasal dari keluarga *single parent* adalah relatif, hal ini berarti siswa tersebut ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga yang memiliki motivasi rendah.
- d. Setiap keluarga *single parent* memiliki cara yang berbeda-beda dalam memotivasi anak belajar. Terdapat keluarga yang condong memberikan motivasi dari sisi afeksi dan terdapat keluarga yang condong memberikan motivasi dari sisi ekonomi. Hambatan yang dirasakan oleh *single parent* umumnya berasal dari kondisi *single parent* yang memiliki peran ganda

dalam menjalankan peran sehari-hari sehingga *single parent* merasakan kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan mengawasi anak.

- e. Kedudukan orang tua sebagai *single parent* di dalam keluarga berpengaruh terhadap perilaku menyimpang anak dengan tingkat hubungan yang cukup kuat. Kurangnya perhatian dan pengawasan dalam keluarga akan menyebabkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri yang bisa berujung pada perilaku menyimpang yang dilakukan anak.
- f. Kedudukan *single parent* dalam memotivasi anak belajar dan perilaku menyimpang memiliki keterkaitan dengan tingkat hubungan rendah. Kedudukan orang tua sebagai *single parent* yang memiliki peranan ganda di dalam keluarga akan mempengaruhi cara memberikan motivasi belajar siswa. Hal ini tentunya mempengaruhi motivasi belajar anak. Motivasi rendah yang dimiliki oleh siswa dapat memicu timbulnya perilaku menyimpang.

5.2 Implikasi

Sehubungan dengan peranan keluarga *single parent* dalam memotivasi anak belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku menyimpang, maka perlu adanya pemberian perhatian dan waktu yang lebih banyak yang dilakukan oleh keluarga maupun pihak sekolah. Hal tersebut dilakukan agar kasus perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa yang berasal dari keluarga *single parent* bisa diperkecil atau bahkan tidak ada sama sekali. Adapun yang ditimbulkan dari permasalahan perilaku menyimpang yang dilakukan anak diharapkan berimplikasi terhadap perlunya kepedulian masyarakat sekitar. Implikasi penelitian ini terhadap pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan ajar materi lembaga sosial khususnya lembaga keluarga dan juga materi penyimpangan sosial yang diajarkan pada mata pelajaran sosiologi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, berikut ini beberapa rekomendasi yang dibuat oleh peneliti mengenai peranan keluarga *single parent* dalam memotivasi anak belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku menyimpang anak di sekolah bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah, bisa membantu siswa agar tidak melakukan perilaku menyimpang berulang kali dengan cara menjalankan hukuman terhadap pelanggaran tata tertib secara lebih ketat lagi. Selain itu, sekolah dapat menyediakan kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak sehingga minat siswa yang beragam dapat tersalurkan ke kegiatan yang lebih positif.
- b. Guru BK, perlu memberikan perhatian khusus bagi siswa yang memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku menyimpang jangka panjang (*secondary deviance*). Selain itu diharapkan program pelayanan BK yang bersangkutan dengan penanganan perilaku menyimpang siswa lebih mempertimbangkan kondisi latar belakang keluarga siswa.
- c. Guru sosiologi, bisa membantu siswa agar tidak memiliki perilaku menyimpang dengan cara memberikan contoh dampak buruk yang ada di lingkungan terdekat siswa seperti lingkungan keluarga dan sekolah siswa yang ditimbulkan oleh perilaku menyimpang. Selain itu guru dapat memberikan bimbingan serta arahan ketika sedang membelajarkan materi perilaku menyimpang di kelas.
- d. Keluarga *single parent*, perlu memberikan perhatian dan meluangkan waktu lebih banyak lagi bagi anak dibandingkan sebelumnya dan diharapkan selalu memotivasi anak untuk belajar.
- e. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penelitian yang berkaitan dengan peranan keluarga *single parent*, motivasi belajar, dan perilaku menyimpang. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan lokasi yang berbeda.